

PENINGKATAN/PENURUNAN KAPASITAS PRODUKSI

Pada tahun 2018, target produksi Bio Farma adalah sebesar 3,2 miliar dosis dan realisasi produksinya adalah sebesar 3,2 miliar dosis. Pencapaian kinerja produksi Bio Farma pada tahun 2018 secara keseluruhan mencapai target Perusahaan. Strategi yang dilakukan adalah mengoptimalkan kapasitas produksi untuk mendapatkan jumlah produksi yang sesuai dengan proyeksi pemasaran. Perencanaan jadwal produksi dilakukan secara ketat untuk memenuhi kebutuhan pasar mengingat keterbatasan kapasitas produksi terutama pada fasilitas *fill and finish*. Untuk mengatasi hal tersebut, Direktorat Produksi telah menyiapkan dan merencanakan peningkatan kapasitas *fill and finish* melalui investasi secara

bertahap. Selain itu juga dilakukan peremajaan beberapa fasilitas produksi, penambahan alat produksi dan perawatan mesin sehingga target Perusahaan dapat tercapai.

PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA

Kinerja Perusahaan pada tahun 2018 dari sisi penjualan tercatat sebesar Rp3,24 triliun naik sebesar Rp223,65 miliar atau 7,43% dibandingkan realisasi tahun 2017 yaitu sebesar Rp3.011 triliun, dan sebesar Rp48,46 atau 1,48% di bawah RKAP sebesar Rp3,28 triliun.

Penjualan per kelompok produksi dapat dilihat sebagai berikut:

PENJUALAN PER SEGMENT/KELOMPOK PRODUK

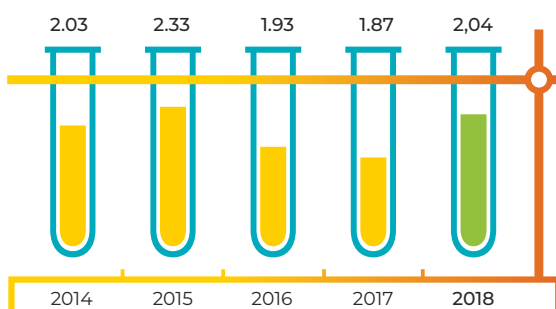
PENJUALAN PRODUK PERUSAHAAN

(Dalam Juta Rupiah)

Kelompok	2014	2015	2016	2017	RKAP 2018	2018	Kenaikan /Penurunan (%)		Selisih 2018 - 2017	Selisih 2018- RKAP2018	RKAP 2019
	1	2	3	4	5	6	6/4	6/5	6-4	6-5	
Vaksin Bakteri	217.605	305.289	243.598	186.865	203.119	230.750	23,48	13,60	43.885	27.631	211.114
Vaksin Virus	1.457.280	1.705.305	1.436.397	1.301.225	1.490.584	1.206.231	(7,30)	(19,08)	(94.994)	(284.353)	1.690.457
Vaksin Kombinasi	276.548	253.404	200.695	323.810	319.273	540.463	66,91	69,28	216.653	221.190	489.332
Sera & Diagnostika	90.240	80.689	63.412	76.074	89.214	82.447	8,38	(7,59)	6.373	(6.767)	90.367
Jumlah	2.041.673	2.344.687	1.944.102	1.887.974	2.102.190	2.059.891	9,11	(2,01)	171.917	(42.299)	2.481.270
Dikurangi: Potongan Penjualan	(12.685)	(15.063)	(16.378)	(15.861)	-	(21.856)	37,80	0	(5.995)	(21.856)	-
Penjualan Produk Bersih	2.028.988	2.329.624	1.927.724	1.872.113	2.102.190	2.038.035	8,86	(3,05)	165.922	(64.155)	2.481.270

PENJUALAN PRODUK PERUSAHAAN

(Rp Triliun)



Kinerja penjualan produk perusahaan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp2,04 triliun naik sebesar Rp165,92 miliar atau 8,86% dibandingkan realisasi tahun 2017 yaitu sebesar Rp1,87 triliun, dan sebesar Rp64,15 miliar atau 3,05% di bawah RKAP sebesar Rp2,10 triliun. Bila dibandingkan dengan penjualan tahun 2017, peningkatan penjualan ini disebabkan oleh:

Realisasi penjualan kelompok vaksin bakteri pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp230,75 miliar naik sebesar Rp43,88 miliar atau 23,48% dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 hal ini disebabkan oleh peningkatannya penjualan vaksin Bio TT 1 ds, Bio Td 1 ds, Td 10 ds, DT 10 ds dan *bulk* Tetanus masing-masing naik senilai Rp3,23 miliar, Rp13,18 miliar, Rp62,67 miliar, Rp12,84 miliar dan Rp5,23 miliar. Bila dibandingkan dengan RKAP 2018, terjadinya peningkatan disebabkan oleh meningkatnya penjualan Vaksin Bio TT 1ds, Bio Td 1 ds, Td 10 ds, DT 10 ds dan *bulk* Tetanus masing-masing sebesar 122.611,03%, 206,11%, 273,12% dan 114,33% atau masing-masing senilai Rp20,03 miliar, Rp127,96 miliar, Rp25,76 miliar dan Rp8,49 miliar. Kenaikan penjualan vaksin bakteri dan vaksin kombinasi dibanding periode yang sama tahun lalu karena sampai tahun 2018 terdapat pemenuhan kebutuhan vaksin difteri karena adanya *Outbreak Response Immunization* (ORI) untuk penyakit difteri.

Realisasi penjualan kelompok vaksin virus, bila dibandingkan dengan RKAP 2018 penjualannya mencapai 80,09% atau senilai Rp1,19 triliun hal tersebut terutama karena pencapaian penjualan vaksin bOPV 20 ds, Campak 10 ds, *bulk* Polio, *bulk* Campak dan IPV 5 ds masing-masing sebesar 82,09%, 47,86%, 83,80%, 40,75% dan 0,36% atau senilai Rp277,83 miliar, Rp64,54 miliar, Rp575,56 miliar, Rp21,57 miliar dan Rp203 juta. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, Kelompok vaksin virus realisasi penjualannya turun 7,53% atau senilai Rp97,15 miliar terutama karena rendahnya penjualan vaksin bOPV

20 ds, Campak 10 ds dan *bulk* Polio masing-masing turun senilai Rp14,71 miliar, Rp63,91 miliar dan Rp83,32 miliar. Pencapaian penjualan kelompok vaksin virus dibawah anggarannya karena kapasitas produksi (pengemasan) yang ada diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan ORI Difteri sedangkan pencapaian penjualan vaksin bakteri dan vaksin kombinasi melebihi anggarannya karena adanya kontrak *Outbreak Response Immunization* (ORI) untuk penyakit difteri dari Pemerintah.

Realisasi penjualan kelompok vaksin kombinasi, bila dibandingkan dengan RKAP 2018, penjualannya meningkat sebesar 68,06% atau senilai Rp536,57 miliar, hal tersebut terutama karena meningkatnya penjualan vaksin Pentabio 5 ds sebesar 70,98% atau senilai Rp523,65 miliar. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, kelompok vaksin kombinasi realisasi penjualannya naik 68,43% atau senilai Rp217,99 miliar terutama karena adanya kenaikan penjualan vaksin Pentabio 5 ds senilai Rp217,22 miliar.

Realisasi penjualan kelompok sera, bila dibandingkan dengan RKAP 2018, mencapai 87,80% atau senilai Rp78,33 miliar terutama karena pencapaian penjualan BIOSAT-1.5 sebesar 73,39% senilai Rp48,11 miliar. Bila dibandingkan dengan realisasi penjualan tahun 2017, penjualan jasa mengalami kenaikan sebesar 21,59% atau senilai Rp1,79 miliar, hal tersebut terutama karena pencapaian penjualan jasa laboratorium naik sebesar 100,80% atau senilai Rp1,55 miliar.

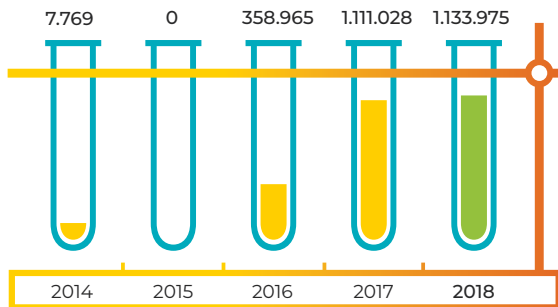
PENJUALAN PRODUK PARTNERSHIP

(Dalam Juta Rupiah)

Uraian	2014	2015	2016	2017	RKAP 2018	2018	Kenaikan /Penurunan (%)		Selisih 2018 - 2017	Selisih 2018-RKAP 2018	RKAP 2019
	1	2	3	4	5	6	6/4	6/5	6-4	6-5	
Pemerintah	7.769	-	129.812	868.174		1.053.971	21,40	-	185.797	1.053.971	
Swasta	-	-	235.105	248.404		80.559	(67,57)	-	(167.845)	80.559	
Jumlah	7.769	-	364.917	1.116.579		1.134.529	1,61	-	17.950	1.134.529	
Dikurangi: Potongan Penjualan	-	-	(5.961)	(5.551)		(554)	(90,02)	-	4.997	(554)	
Penjualan Bersih Produk Partnership	7.769	-	358.956	1.111.028	1.130.590	1.133.975	2,07	0,30	22.947	3.385	1.095.830

PENJUALAN PRODUK PARTNERSHIP

(Dalam Juta Rupiah)



Penjualan Produk *Partnership* Perusahaan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp1,13 triliun, naik sebesar Rp22,95 miliar atau 2,07% dibandingkan dengan tahun 2017

sebesar Rp1,11 triliun dan sebesar Rp3,39 miliar atau 0,3% di atas RKAP sebesar Rp1,13 triliun. Hal tersebut karena pencapaian penjualan vaksin BCG Bayi dan Anak 20 ds Impor, IPV 5 ds dan MR 10 ds masing-masing sebesar 104,42%, 167,15% dan 103,11% atau masing-masing senilai Rp68,29 miliar, Rp166,33 miliar dan Rp827,37 miliar serta adanya realisasi penjualan *Live (JE) 5 ds* senilai Rp4,67 miliar yang sebelumnya tidak dianggarkan. Penjualan produk *partnership* mengalami kenaikan sebesar 2,07% atau senilai Rp22,95 miliar terutama karena adanya kenaikan penjualan vaksin PPD 2TU, IPV 5 ds dan MR 10 ds masing-masing sebesar 163,76%, 27,63% dan 26,99% atau masing-masing senilai Rp13,42 miliar, Rp36,01 miliar dan Rp175,87 miliar lebih tinggi dari tahun 2017.

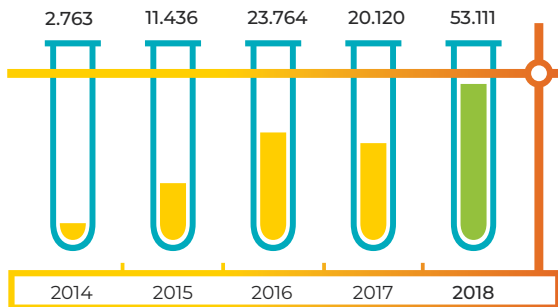
PENJUALAN TRADING PARTNERSHIP

(Dalam Juta Rupiah)

Uraian	2014	2015	2016	2017	RKAP 2018	2018	Kenaikan /Penurunan (%)		Selisih 2018 - 2017	Selisih 2018- RKAP 2018	RKAP 2019
	1	2	3	4	5	6	6/4	6/5	6-4	6-5	
Swasta											
Polyvalent Snake Anti Venom	2.641	3.393	1.125	-	-	4.539	-	-	4.539	4.539	-
Imovac Rabies Vero	-	8.528	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HJ HPV-Gardasil	-	-	22.804	15.355	-	30.683	99,83	-	15.328	30.683	-
HJ Difteria Antitoxin	-	-	-	2.898	-	10.866	274,92	-	7.968	10.866	-
HJ Live Attenuated JE 1 ds	-	-	-	111	-	-	-	-	(111)	-	-
Td 10 (<i>Trading Parnership</i>)	-	-	-	1.983	-	5.767	190,77	-	3.784	5.767	-
HJ Urokinase 60.000 iu	-	-	-	-	-	1.505	-	-	1.505	1.505	-
HJ Vaksin Varicella	-	-	-	-	-	3.337	-	-	3.337	3.337	-
Sub Jumlah	2.641	11.921	23.929	20.348	-	56.698	178,65	-	36.351	56.698	-
Dikurangi: Potongan Penjualan	(123)	(486)	(165)	(228)	-	(3.588)	1.475,13	-	(3.360)	(3.588)	-
Jumlah Penjualan Bersih Trading Partnership	2.518	11.435	23.764	20.120	41.894	53.111	163,97	26,77	32.991	11.217	91.138

PENJUALAN TRADING PARTNERSHIP

(Dalam Juta Rupiah)



Penjualan bersih *Trading Partnership* Perusahaan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp53,11 miliar, naik sebesar Rp32,99 miliar atau 163,97% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp20,12 miliar dan sebesar Rp11,22 miliar atau 26,77% di atas RKAP sebesar Rp41,89 miliar. Peningkatan

tersebut terutama berasal dari naiknya penjualan Sera ABU II (Aust), Gardasil dan Difteri Antitoxin masing-masing sebesar 134,56%, 99,94% dan 171,55% atau masing-masing naik senilai Rp2,44 miliar, Rp15,34 miliar dan 4,89 miliar dari tahun 2017 serta adanya realisasi penjualan vaksin Varicella, Urokinase 60.000 IU dan Td 1 ds masing-masing senilai Rp3,16 miliar, Rp1,51 miliar dan Rp5,77 miliar dimana sebelumnya tidak ada realisasi penjualan.

Bila dibandingkan dengan RKAP 2018, penjualan *trading partnership* mencapai 126,77% atau senilai Rp53,11 miliar terutama karena pencapaian penjualan vaksin Sera ABU II (Aust) dan Gardasil masing-masing sebesar 411,50% dan 102,28% atau senilai Rp4,25 miliar dan Rp30,68 miliar serta adanya realisasi penjualan produk Urokinase 60.000 IU, Difteri Antitoxin dan TD 1 ds masing-masing senilai Rp1,51 miliar, Rp7,75 miliar dan Rp5,77 miliar yang sebelumnya tidak dianggarkan.

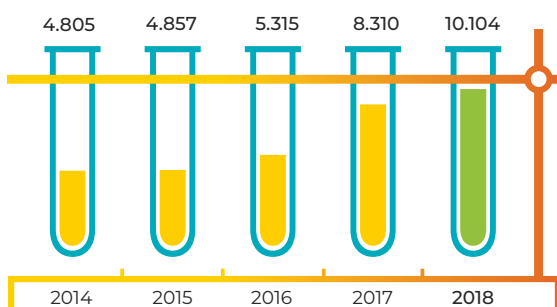
PENJUALAN JASA

(Dalam Juta Rupiah)

Uraian	2014	2015	2016	2017	RKAP 2018	2018	Kenaikan /Penurunan (%)		Selisih 2018 - 2017	Selisih 2018- RKAP 2018	RKAP 2019
	1	2	3	4	5	6	6/4	6/5	6-4	6-5	
Imunisasi	3.978	3.529	3.975	7.047	-	7.834	11,17	-	787	7.834	-
Laboratorium	827	1.329	1.660	1.696	-	2.816	66,03	-	1.120	2.816	-
Poliklinik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	4.805	4.859	5.635	8.743	-	10.650	21,81	-	1.907	10.650	-
Dikurangi: Potongan Penjualan	-	-	(320)	(433)	-	(546)	26,14	-	(113)	(546)	-
Penjualan Bersih Jasa	4.805	4.857	5.315	8.310	9.006	10.104	21,59	12,19	1.794	1.098	14.210
Total Penjualan Bersih Per Tahun	2.044.080	2.345.917	2.315.759	3.011.571	3.283.681	3.235.225	7,43	(1,48)	223.654	(48.456)	3.682.448

PENJUALAN JASA

(Dalam Juta Rupiah)



Penjualan Produk, Produk *Partnership*, *Trading Partnership* dan Jasa pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp10,10 miliar, naik sebesar Rp1,79 miliar atau 21,59% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp8,31 miliar dan sebesar Rp1,10 miliar atau 12,19% di atas RKAP sebesar Rp9,01 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pencapaian penjualan jasa laboratorium naik sebesar 100,80% atau senilai Rp1,55 miliar bila dibandingkan dengan realisasi penjualan tahun 2017. Bila dibandingkan

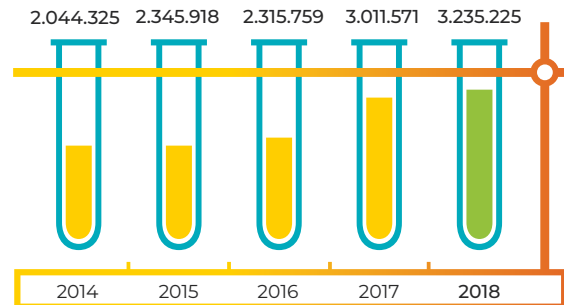
dengan RKAP 2018, Realisasi penjualan jasa sampai dengan tahun 2018 dibandingkan dengan RKAP tahun 2018 mencapai 112,18% atau senilai Rp10,10 miliar, hal tersebut karena pencapaian penjualan jasa laboratorium dan imunisasi masing-masing sebesar 107,11% dan 114,56% atau senilai Rp3,08 miliar dan Rp7,03 miliar.

Hasil penjualan imunisasi diperoleh dari imunisasi vaksin dan serum, sedangkan hasil penjualan laboratorium diperoleh dari jasa pengujian mutu dan pemeriksaan laboratorium. Terhitung sejak tanggal 6 Agustus 2015 unit pelayanan jasa diubah menjadi *Strategic Business Unit* (SBU) dengan nama Unit Bisnis Klinik dan Imunisasi lalu

berdasarkan SK Direksi Nomor 04276/DIR/XII/2017 tentang Struktur Organisasi PT Bio Farma terjadi penggantian nama menjadi Unit Klinik dan Imunisasi.

TOTAL PENJUALAN PER TAHUN

(Dalam Juta Rupiah)



PENJUALAN PRODUK BERSIH PER SEGMENT USAHA (PER SEKTOR)

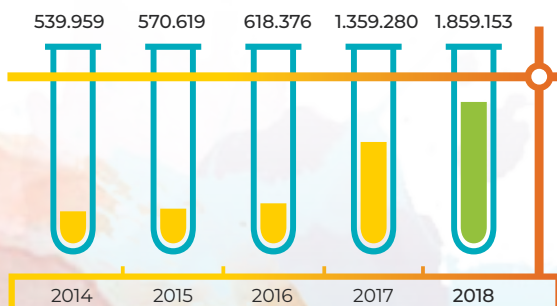
REALISASI PENJUALAN PRODUK BERSIH PER SEGMENT USAHA/PER SEKTOR SELAMA TAHUN 2018

(Dalam Juta Rupiah)

Kelompok	2014	2015	2016	2017	RKAP 2018	2018	Kenaikan/ Penurunan (%)		Selisih 2018 - 2017	Selisih 2018- RKAP 2018	RKAP 2019
	1	2	3	4	5	6	6/4	6/5	6-4	6-5	
Sektor Pemerintah	539.959	570.619	618.376	1.359.280	1.549.213	1.859.153	36,77	20,01	499.873	309.940	1873322
Sektor Swasta	137.889	139.485	386.015	409.382	375.197	298.013	(27,20)	(20,57)	(111.369)	(77.184)	383402
Sektor Ekspor	1.366.232	1.635.814	1.248.368	1.242.909	1.359.270	1.078.059	(13,26)	(20,69)	(164.850)	(281.211)	1425724
Total Penjualan Bersih	2.044.080	2.345.918	2.252.759	3.011.571	3.283.680	3.235.225	7,43	(1,48)	223.654	(48.455)	3.682.448

SEKTOR PEMERINTAH

(Dalam Juta Rupiah)



REALISASI PENJUALAN SEKTOR PEMERINTAH TAHUN 2018

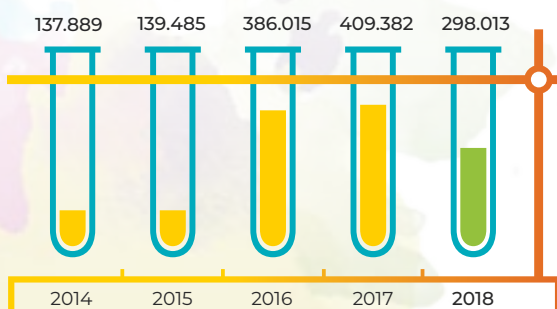
Penjualan Sektor Pemerintah pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp1,86 triliun, naik sebesar Rp499,87 miliar atau 36,77% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp1,36 triliun dan sebesar Rp309,94 miliar atau 20,01% di atas RKAP sebesar Rp1,55 triliun.

Peningkatan tersebut terutama berasal dari pencapaian penjualan Vaksin reguler (ORI Difteri) ke Pemerintah senilai Rp506,35 miliar, Vaksin reguler ke Pemerintah senilai Rp1,18 triliun, Vaksin reguler (DPT-HB-HiB) ke Pemerintah senilai Rp99,45, Vaksin *Measles Rubella* (MR), *Auto Disable Syringe* (ADS) dan *Safety Box* ke Pemerintah senilai Rp26,59 miliar bersumber dana hibah GAVI, Vaksin *Inactivated Polio Vaccine* (IPV), *Auto Disable Syringe* (ADS) dan *Safety Box* senilai Rp108,49 miliar bersumber dana hibah GAVI, Vaksin reguler (DPT-HB-HiB 5 ds Tahap II) ke Pemerintah nilai kontrak senilai Rp86,17 miliar, Vaksin Reguler Tahun 2018 (Vaksin BCG dan Vaksin bOPV) senilai Rp4,54 miliar, Vaksin Reguler Tahun 2018 (Vaksin DT) senilai Rp466,26 juta.

Dibandingkan dengan RKAP tahun 2018 terjadinya peningkatan terutama karena penjualan produk perusahaan dari vaksin Td 10 ds, DT 10 ds dan Pentabio 5 ds masing-masing mencapai 375,92%, 272,30% dan 170,98% atau bila dalam nominal masing-masing senilai Rp126,83 miliar, Rp25,58 miliar dan Rp523,63 miliar karena adanya pemenuhan ORI Difteri, serta produk *partnership* dari vaksin BCG Bayi 20 ds impor, IPV 5 ds dan MR masing-masing mencapai 104,42%, 167,15% dan 102,11% atau bila dalam nominal masing-masing senilai Rp68,29 miliar, Rp166,334 miliar dan Rp819,34 miliar.

Dibandingkan dengan tahun 2017 terjadinya kenaikan terutama karena adanya kenaikan penjualan produk perusahaan dari vaksin Td 10 ds, DT 10 ds, VHB BAYi/anak 1 ds dan Pentabio 5 ds masing-masing sebesar 440,57%, 100,19%, 22,95% dan 70,96% atau masing-masing senilai Rp103,37 miliar, Rp12,80 miliar, Rp13,78 miliar dan Rp217,34 miliar karena adanya pemenuhan ORI Difteri, serta produk *partnership* dari IPV 5 ds dan MR masing-masing sebesar 27,63% dan 25,93% atau masing-masing senilai Rp36,01 miliar dan Rp168,70 miliar.

PENJUALAN SEKTOR SWASTA
(Dalam Juta Rupiah)



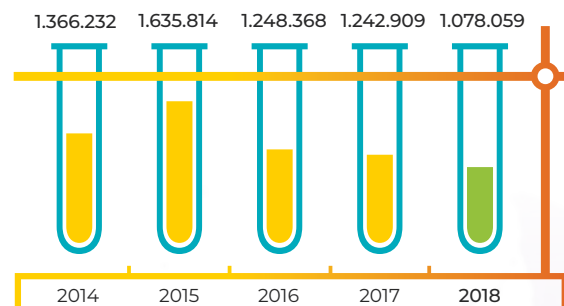
REALISASI PENJUALAN SEKTOR SWASTA TAHUN 2018

Penjualan Sektor Swasta pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp298,01 miliar, turun sebesar Rp111,37 miliar atau 27,20% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp409,38 miliar dan sebesar Rp77,18 miliar atau 20,57% dibawah RKAP sebesar Rp375,20 miliar.

Dibandingkan dengan RKAP tahun 2018 terjadi penurunan terutama karena pencapaian penjualan produk perusahaan dan produk *Partnership* masing-masing sebesar 96,14% dan 49,00% atau senilai Rp154,79 miliar dan Rp80,00 miliar. Pencapaian penjualan produk perusahaan tersebut terutama karena penjualan vaksin Flu Bio 1 ds, *bulk* Hepatitis B-RTF dan BIOSAT-1.5, masing-masing mencapai 62,55%, 28,54% dan 73,36%, atau masing-masing senilai Rp12,64 miliar, Rp2,47 miliar dan Rp48,09 miliar, serta produk *Partnership* dari penjualan vaksin Meningitis mencapai 33,10% atau senilai Rp45,68 miliar.

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 terjadinya penurunan terutama karena penurunan penjualan produk *partnership* sebesar 67,06% atau senilai Rp162,85 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 karena adanya penurunan penjualan meningitis sebesar 79,65% atau senilai Rp178,80 miliar.

PENJUALAN SEKTOR EKSPOR
(Dalam Juta Rupiah)



REALISASI PENJUALAN EKSPOR TAHUN 2018

Penjualan Sektor Ekspor pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp1,08 triliun, turun sebesar Rp164,85 miliar atau 13,26% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp1,24 triliun dan sebesar Rp281,21 miliar atau 20,69% dibawah RKAP sebesar Rp1,36 miliar.

Dibandingkan dengan RKAP tahun 2018, penjualan ekspor dalam mata uang rupiah sebesar mencapai 79,31% senilai Rp1,08 triliun atau dalam mata uang valas USD mencapai 74,20% atau senilai USD 74,71 juta. Pencapaian tersebut terutama karena pencapaian penjualan Td 10 ds, DTP 10 ds, bOPV 20 ds, Campak 10 ds, *bulk* Polio dan *bulk* campak masing-masing sebesar 4,05%, 36,05%, 82,09%, 47,23%, 83,80% dan 40,75% atau senilai Rp1,13 miliar, Rp17,35 miliar, Rp277,83 miliar, Rp61,66 miliar, Rp575,56 miliar dan Rp21,57 miliar.

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, penjualan ekspor dalam mata uang rupiah turun sebesar 13,26% atau senilai Rp164,85 miliar dan bila dalam mata uang valas USD turun sebesar 19,34% atau senilai USD 17,92 juta. Penurunan penjualan ekspor tersebut terutama karena penurunan pencapaian penjualan vaksin TT 10 ds, Td 10 ds, DTP 10 ds, bOPV 20 ds, Campak 10 ds, *bulk* Polio dan *bulk* campak masing-masing sebesar 55,44%, 97,20%, 59,72%,

5,03%, 47,12%, 12,65% dan 25,47% atau senilai Rp7,65 miliar, Rp39,05 miliar, Rp25,72 miliar, Rp14,71 miliar, Rp54,93 miliar, Rp83,32 miliar dan Rp7,37 miliar.

Penurunan penjualan ekspor terutama disebabkan faktor-faktor sebagai berikut:

1. BioFarma hanya dapat memenuhi sebagian komitmen *supply* bOPV-20 ds ke UNICEF (kekurangan *supply* sebanyak 509.690 *vial* senilai USD 1.22 juta) karena penuhnya jadwal pengepakan untuk memenuhi kebutuhan program ORI;
2. Bio Farma tidak dapat merealisasikan pengiriman Vaksin Td-10 ds ke Nigeria dari bulan Februari sampai Juni 2018 sesuai *Purchase Orders* yang diterbitkan oleh UNICEF dengan total kuantum sebanyak 1.520.660 *vial* atau senilai USD 1,75 juta (Rp23,61 miliar), mengingat harus dialihkannya produk tersebut untuk memenuhi kebutuhan program ORI di Indonesia;
3. Keterbatasan kemampuan produksi vaksin Campak.



PROFITABILITAS

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Rasio-rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan biasanya dinilai oleh investor dan kreditur (*bank*) untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan.

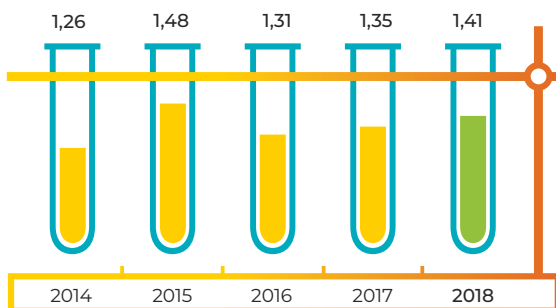
MARGIN LABA KOTOR (*GROSS PROFIT MARGIN*)

(Dalam Juta Rupiah)

Uraian	2014	2015	2016	2017	RKAP 2018	2018	Kenaikan/ Penurunan (%)		Selisih 2018 - 2017	Selisih 2018- RKAP2018	RKAP 2019
	1	2	3	4	5	6	6/4	6/5	6-4	6-5	
LABA (RUGI) KOTOR	1.263.991	1.478.430	1.310.465	1.354.440	1.503.132	1.411.475	4,21	(6,1)	57.035	(91.657)	1.640.637
Jumlah Penjualan Bersih	2.044.080	2.345.918	2.315.759	3.011.571	3.283.680	3.235.225	7,43	(1,48)	223.654	(48.455)	3.682.448
Margin Laba Kotor (<i>Gross Profit Margin</i>)	61,84	63,02	56,59	44,97	45,78	43,63	(2,99)	(4,6913)	(1,35)	(2,15)	44,55

LABA (RUGI) KOTOR

(Rp Miliar)



Gross Profitabilitas Perusahaan dapat diukur dari meningkatnya laba (rugi) kotor sebesar Rp57,04 miliar dari Rp1,35 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp1,41 triliun di tahun 2018. *Gross Net Profit Margin* (GPM) Perusahaan pada tahun 2018 sebesar 43,63%, mengalami penurunan sebesar 1,35% dari tahun 2017 yang sebesar 44,97%.

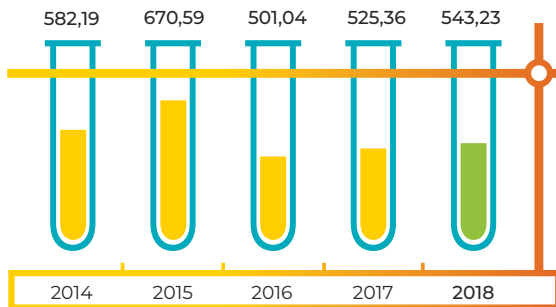
MARGIN LABA BERSIH (*NET PROFIT MARGIN*)

Dalam Juta Rupiah

Uraian	2014	2015	2016	2017	RKAP 2018	2018	Kenaikan/ Penurunan (%)		Selisih 2018 - 2017	Selisih 2018- RKAP2018	RKAP 2019
	1	2	3	4	5	6	6/4	6/5	6-4	6-5	
LABA (RUGI) BERSIH	582.193	670.593	501.041	525.356	581.177	543.226	3,40	(6,53)	17.870	17.870	619.852
Jumlah Penjualan Bersih	2.044.080	2.345.918	2.315.759	3.011.571	3.283.680	3.235.225	7,43	(1,48)	223.654	223.654	3.682.448
Margin Laba Bersih (<i>Net Profit Margin</i>)	28,48	28,59	21,64	17,44	17,70	16,79	(3,75)	(5,13)	(1)	(1)	16,83

LABA BERSIH PER TAHUN

(Rp Miliar)



Profitabilitas Perusahaan dapat diukur dari meningkatnya laba bersih sebesar Rp17,87 miliar dari Rp525,36 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp543,23 miliar di tahun 2018. *Net Profit Margin* (NPM) Perusahaan pada tahun 2018 sebesar 16,79%, mengalami penurunan sebesar 3,75% dari tahun 2017 yang sebesar 17,44%.

Penurunan profita margin ini karena dipengaruhi oleh tingginya beban pokok penjualan dan jasa karena adanya perubahan komposisi produk yang dijual dari yang dianggarkan sebelumnya berupa *Bulk Polio* sedangkan realisasinya berupa produk *partnership* sehingga berdampak pada upaya perusahaan dalam memperoleh laba.

Dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Di Bio Farma Dilakukan Hal-Hal berikut:

1. Meningkatkan motivasi kerja melalui training-training yang tepat untuk menjaga dan meningkatkan motivasi karyawan sehingga menghasilkan produktivitas kerja yang tinggi.
2. Lingkungan Kerja Yang Kondusif
Peran Pimpinan (*top leader*) dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga karyawan merasa nyaman dan optimis dalam bekerja serta memberikan pelatihan yang dapat meningkatkan mindset positif.
3. Integrasi Manajemen Waktu Dengan Sistem Perusahaan
Manajemen waktu yang terintegrasi dengan sistem Perusahaan sehingga dapat memberikan kontribusi pada produktivitas karyawan yang efektif dan produktif.

4. *Reward*

Perusahaan memberikan *reward* untuk karyawan yang berprestasi, dedikasi dan profesionalisme yang tinggi.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan bahwa maksud dan tujuan Perseroan, kegiatan usaha utama yang dilakukan oleh Bio Farma:

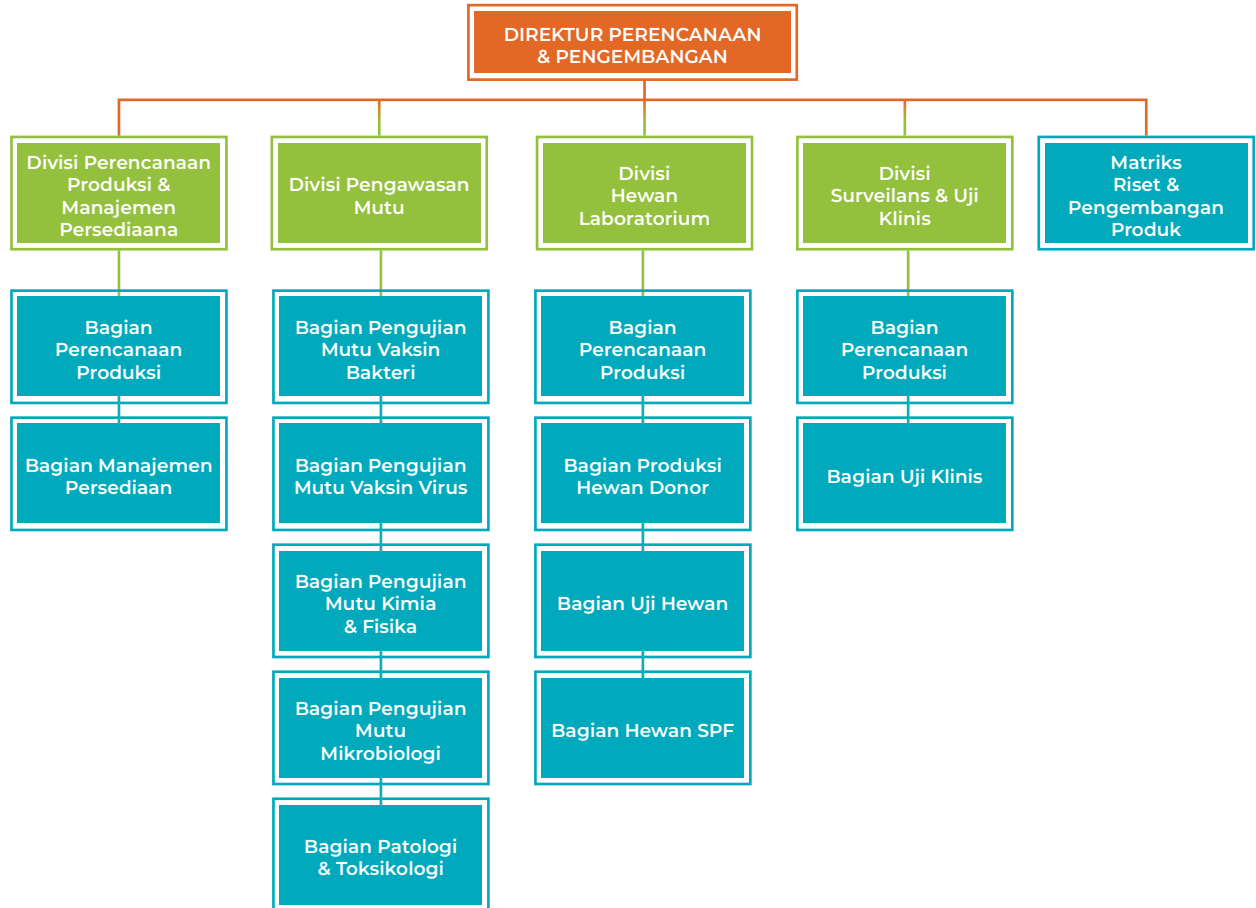
1. Penelitian dan pengembangan produk biologi dan produk farmasi, baik yang dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain.
2. Produksi-produk biologi dan produk farmasi, baik dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain.
3. Pemasaran, perdagangan dan distribusi produk biologi, farmasi, alat kesehatan, termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri.
4. Pelayanan Laboratorium Kesehatan dan klinik.
5. Berusaha di bidang jasa yang ada hubungannya dengan yang tertera pada huruf a, b, c dan d.

Selain kegiatan usaha utama di atas, dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Bio Farma melakukan usaha pendidikan dan pelatihan, pertanian, peternakan, pengembangbiakan hewan laboratorium, properti, perkantoran, pergudangan, dan pariwisata.

SEGMENT/DIVISI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Bio Farma memiliki perhatian khusus terhadap kegiatan Penelitian dan Pengembangan sebagai usaha untuk peningkatan *core bisnis* perusahaan. Dalam mendukung kegiatan Penelitian dan Pengembangan, Bio Farma menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten untuk mendukung kinerja perusahaan.

STRUKTUR ORGANISASI DIVISI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SERTA SURVEILANS DAN UJI KLINIS



Program Penelitian dan Pengembangan terdiri dari:

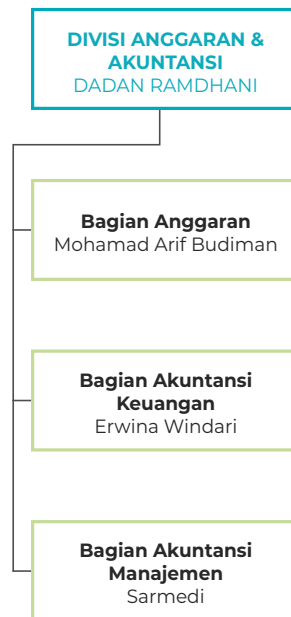
1. Program Penelitian dan Pengembangan Produk Penelitian dan Pengembangan Vaksin
Selama tahun 2018 terdapat kegiatan penelitian dan pengembangan vaksin, antara lain:
 - a. Pengembangan Vaksin
 - b. Pengembangan *Biosimilar*
 - c. Pengembangan *stemcell*
2. Inovasi Produk
Kegiatan inovasi produk yang dilakukan pada tahun 2018:
 - a. Scale up produksi dan pembuatan inokulum pada vaksin bakteri.
 - b. Studi proses pemurnian tanpa menggunakan ammonium sulfat.
 - c. Pembangunan fasilitas baru untuk produksi *bulk* Tetanus sesuai cGMP dan aspek *biosafety*.
 - d. Peningkatan *yield* kultur Bordetella Pertusis menggunakan metode kultivasi *fed-batch*.
 - e. Penggunaan *disposable* bag untuk produksi *bulk* konjugat Hib.
 - f. Pembuatan vaksin BCG dalam kemasan *vial*.
 - g. Pembuatan *working seed lot* BCG lokal.

h. Percobaan formulasi *adjuvant* dan vaksin *Td Stability*.

3. Surveilans dan Evaluasi Produk
Kegiatan surveilans dan uji klinis yang dilakukan pada tahun 2018
 - a. Surveilans AFP
 - b. Surveilans Polio Lingkungan.
 - c. Pemeriksaan sampel polio lingkungan dari IPAL
 - d. Surveilans Campak dalam rangka reduksi Campak.
 - e. Surveilans Rubella
 - f. Surveilans CRS
 - g. Surveilans Rotavirus.
 - h. Implementasi Farmakovigilans.
 - i. Uji Klinis beberapa jenis vaksin
 - j. PMS (*Post Marketing Surveillance*) vaksin bOPV, MR SII dan JE.
 - k. *Bridging* studi vaksin *Influenza Quadrivalent, Flubio*, MR Bio Farma, *bulk* Campak Bio Farma dan *bulk* Rubella dari SII.
 - l. Pemeriksaan sampel limbah polio, surveilans polio, PCR virus polio, titer Pertusis dan titer Antibodi karyawan.
 - m. Melakukan studi kolaborasi dengan NIBSC.

SEGMENT/DIVISI ANGGARAN DAN AKUNTANSI

STRUKTUR ORGANISASI DIVISI ANGGARAN & AKUNTANSI

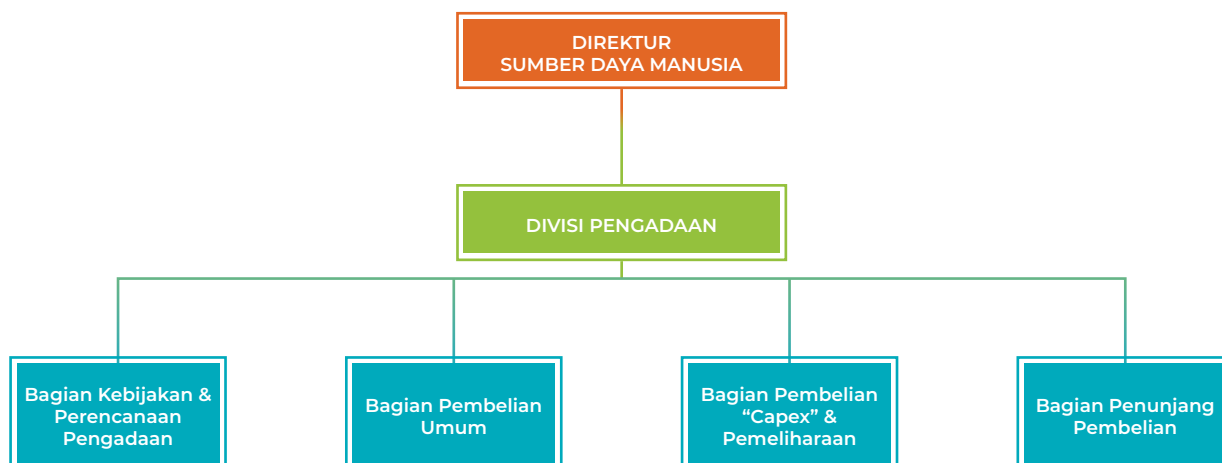


Pada tahun 2018, segmen/Divisi Anggaran dan Akuntansi telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Menyusun laporan keuangan dan laporan manajemen perusahaan *Un-Audited* maupun *Audited* tahun buku 2018.
- Update data Laporan Manajemen Perusahaan Tahun 2018 (Unaudited & Audited), dan RKAP tahun 2018 pada program FIS-BUMN.
- Menyusun laporan keuangan dan laporan manajemen perusahaan triwulan I, II dan III Tahun 2018.
- Menyusun *Resume Plan of Action* RKAP tahun 2018.
- Menghitung realisasi *Key Performance Indicators* (KPI) Perusahaan tahun 2018, RKAP 2018 dan Triwulan I, II dan III Tahun 2018.
- Pengembangan *ABC Costing* dengan konsultan IAI.
- Menyempurnakan Aplikasi Anggaran dan ERP terkait modul penyusunan laporan keuangan dan akuntansi manajemen.
- Mengirimkan surat pemberitahuan *Royalty of DTWP-HB-Hib Vaccine*
- Menerima pengembalian pendahuluan restitusi PPN untuk masa pajak Juli 2017 senilai Rp24,14 miliar, masa pajak September 2017 senilai Rp22,44 miliar, masa pajak Oktober 2017 senilai Rp6,25 miliar dan Rp9,44 miliar, masa pajak Desember 2017 senilai Rp28,65 miliar, masa pajak April-Desember 2016 senilai Rp75,42 miliar, masa pajak Januari-Februari 2018 senilai Rp27,26 miliar, masa pajak Maret-Mei 2018 senilai Rp70,46 miliar dan masa pajak Januari 2017 senilai Rp5,75 miliar.
- Melakukan jual beli valuta asing sesuai kebutuhan.
- Menempatkan dan mencairkan deposito *on call* atau deposito berjangka
- Melakukan kerja sama dengan lembaga keuangan bank dan Non Bank.
- Menerbitkan LC untuk pembelian investasi/bahan baku dan barang investasi melalui LPEI (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) dan Bank Mandiri
- Menerbitkan polis asuransi dengan nilai pertanggungan.

SEGMENT/DIVISI PENGADAAN (LOGISTIK)

STRUKTUR ORGANISASI DIVISI PENGADAAN



Kegiatan pembelian baik lokal maupun impor tahun 2018 sebesar Rp2,78 triliun atau 106,54% dari anggarannya, dan naik sebesar 2,68% bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, dengan perincian per kelompok pembelian sebagai berikut:

(Dalam Juta Rupiah)

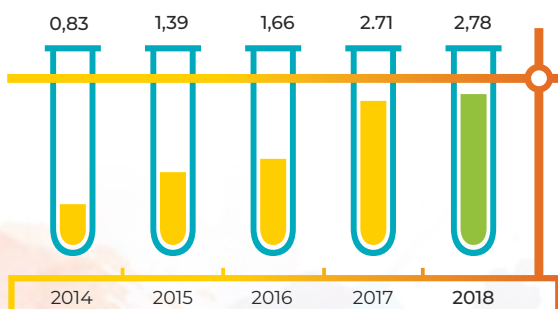
Kelompok	2014	2015	2016	2017	RKAP 2018	2018	Kenaikan /Penurunan (%)		Selisih 2018 - 2017	Selisih 2018-RKAP 2018	RKAP 2019
	1	2	3	4	5	6	6/4	6/5	6-4	6-5	
Bahan Kimia & Bahan Baku Lainnya	258.670	329.115	453.900	904.711	864.094	1.228.280	35,76	42,15	323.569	364.186	871.910
Alat Kedokteran & Alat-alat Laboratorium	121.672	186.298	189.787	235.792	129.815	150.566	(36,14)	15,99	(85.226)	20.751	111.943
Perkemasan & <i>Embalage</i> & Perlengkapan Kerja	135.424	148.804	116.230	169.185	124.714	166.057	(1,85)	33,15	(3.128)	41.343	148.903
Pemeliharaan & Suku Cadang	69.778	76.455	136.776	127.736	91.685	142.558	11,60	55,49	14.822	50.873	214.876
Jasa Konsultasi	27.855	31.155	50.986	56.995	60.520	46.730	(18,01)	(22,79)	(10.265)	(13.790)	54.282
Investasi	174.623	544.974	542.671	452.650	1.181.450	677.207	49,61	(42,68)	224.557	(504.243)	921.574

Kelompok	2014	2015	2016	2017	RKAP 2018	2018	Kenaikan /Penurunan (%)		Selisih 2018 - 2017	Selisih 2018-RKAP 2018	RKAP 2019
	1	2	3	4	5	6	6/4	6/5	6-4	6-5	
Pengujian	5.416	7.008	6.357	10.538	7.740	8.278	(21,45)	6,95	(2.260)	538	8.443
Barang Umum & Sewa	23.990	57.012	96.502	81.639	86.694	97.042	18,87	11,94	15.403	10.348	75.722
Biaya & Keperluan Hewan	-	-	-	62.460	31.923	36.425	(41,68)	14,10	(26.035)	4.502	48.986
Persediaan Barang Dagangan	10.316	11.331	68.879	609.210	34.149	230.433	(62,18)	574,79	(78.777)	196.284	78.689
Jumlah	827.745	1.392.151	1.662.088	2.710.916	2.612.784	2.783.576	2,68	6,54	72.660	170.792	2.535.328

Perbandingan pembelian lokal dan impor tahun 2018 adalah 39% lokal dan 61% impor, dimana pada barang-barang lokal terdapat juga barang impor yang dibeli melalui agen di Indonesia. Realisasi pembelian tahun 2018 tidak terjadi kenaikan yang cukup signifikan dibanding tahun 2017 yaitu hanya sekitar 2,68%.

Realisasi pengadaan barang pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp2,78 triliun, naik sebesar Rp72,66 miliar atau 2,68% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp2,71 triliun dan sebesar Rp170,79 miliar atau 6,54% dibawah RKAP sebesar Rp2,61 triliun.

PEMBELIAN LOKAL DAN IMPOR PER TAHUN (Rp Triliun)



SEGMENT PAJAK

Bio Farma dalam kegiatan operasionalnya telah menjalankan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang dilakukan secara transparan dan akuntabel khususnya dalam mengelola hak dan kewajiban perpajakannya. Atas kepatuhan wajib pajak, serta tepat waktu dan jumlah atas pajak bumi dan bangunan, Bio Farma meraih Penghargaan Pajak Daerah dengan Kategori Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2018, dengan ini Biofarma mencetak *Hattrick* untuk kategori ini. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Wakil Walikota Bandung, Yana Mulyana kepada Direktur Keuangan Bio Farma Pardiman.

PEMBAYARAN PAJAK

TOTAL PEMBAYARAN PAJAK TAHUN 2017 – 2018

(Juta Rupiah)

Uraian Pajak	Pembayaran Pajak			Selisih 2018 - 2017	Selisih 2018-RKAP 2018
	2017	RKAP	2018	6-4	6-5
PPh	357.926	275.515	235.060	(34,327)	(14,68)
PPN	175.370	287.406	482.063	174,883	67,73
Pajak Daerah	1.712	2.000	1.759	2,745	(12,05)
Pajak Lainnya	3.052	1.319	740	(75,754)	(43,90)
Total	538.060	566.240	719.622	33,744	27,09

SEGMENT ADMINISTRASI

Segment Administrasi tidak memiliki komoditas untuk dijual sesuai dengan karakteristik Administrasi yang mengelola strategi Perusahaan, segment ini tidak membukukan penjualan bersih ataupun laba.

INDIKATOR UTAMA PERUSAHAAN TAHUN 2018

PERHITUNGAN INDIKATOR UTAMA PERUSAHAAN TAHUN 2018

Uraian	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	RKAP 2018	Realisasi 2018
Pertumbuhan (%)					
a. Pendapatan/Penjualan Netto	114,77	98,71	130,05	111,04	107,43
b. Laba Usaha	115,05	78,91	103,44	118,26	107,93
c. Laba Sebelum Pajak	115,90	76,17	104,18	114,92	101,92
Return On Investment (ROI) * (%)	15,83	11,57	11,07	10,07	9,83
Profit Margin (PROMA) (%)	38,33	29,58	23,70	23,90	22,48
Company Productivity (COPRO) (Rp/orang)	1.312.570.440.89	1.119.272.626.90	1.138.592.913.76	1.289.203.442.89	1.173.975.212
Employee Productivity (EMPRO) (Rp/orang)	2.095.356.606.81	1.997.081.801.28	2.557.877.861.54	2.747.849.122.07	2.729.513.755
Asset Productivity (ASPRO) (%)	41,30	39,10	46,70	42,14	43,71
Inventory Turn Over (ITO) (kali)	2,20	1,72	2,33	2,59	1,93
Receivable Turn Over (RTO) (kali)	6,17	5,87	10,08	13,51	11,50
Base Cost Productivity (BASE PRO) (%)	64,35	71,50	77,33	75,81	77,23
Quality Performance Rate (%)					
a. Product Defect	1,75	0,61	0,42	-	0,17
b. Material Defect	0,15	0,48	-	-	0,00